



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Thursday, January 31, 2019

Statistics: 1460 words Plagiarized / 7165 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

MODEL PERSAMAAN SIMULTAN **PERMINTAAN DAN PENAWARAN BERAS** NASIONAL
Nurul Hidayatin Nifa nurilhnifa@yahoo.com Mahasiswa Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya ABSTRAK **Beras adalah makanan pokok berpati yang banyak di** konsumsi oleh penduduk Indonesia. Lebih dari 50% jumlah kalori dan hampir 50% jumlah konsumsi protein berasal dari beras. Tujuan penelitian adalah : (1.)

Untuk mengetahui **faktor – faktor yang berpengaruh terhadap permintaan beras Nasional** (2.) Untuk mengetahui **faktor – faktor yang berpengaruh terhadap harga beras Nasional** (3.) Untuk mengetahui **faktor – faktor yang berpengaruh terhadap penawaran beras Nasional** (4.) Untuk mengetahui **faktor – faktor yang berpengaruh terhadap impor beras Nasional**.

Hasil penelitian : (1.) Permintaan beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga beras ($\beta_1 = -3,102$), harga jagung ($\beta_2 = 3,571$), pendapatan perkapita ($\beta_3 = 3,569$), jumlah penduduk ($\beta_4 = -2,865$), dan permintaan beras t-1 ($\beta_5 = -2,122$). (2.)

Harga beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga jagung ($\beta_1 = 1,748$), produksi beras Nasional ($\beta_2 = 2,768$), jumlah penduduk ($\beta_3 = 3,039$), stok beras Nasional ($\beta_4 = 1,646$), harga beras t-1 ($\beta_5 = 0,027$) dan impor beras Nasional ($\beta_6 = 1,407$), (3.) Penawaran beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga beras ($\beta_1 = 5,846$), harga jagung ($\beta_2 = 5,702$), produksi beras Nasional ($\beta_3 = 5,447$), nilai tukar rupiah ($\beta_4 = 3,009$), penawaran beras t-1 ($\beta_5 = 2,774$), impor beras ($\beta_6 = 2,509$). (4.)

Impor beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga beras ($\beta_1 = -3,049$), produksi beras Nasional ($\beta_2 = -2,048$), stok beras t-1 ($\beta_3 = -0,652$), **dan nilai tukar rupiah**

($\beta_4 = -2,089$). Kata Kunci : **Permintaan Dan Penawaran Beras Nasional**, Persamaan Simultan PENDAHULUAN Latar Belakang Penelitian ini dilakukan berdasar isu yang beredar mengenai stok beras nasional, yang mana dalam penelitian ini **faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran beras** dianggap sebagai faktor penentu prediksi **permintaan dan penawaran beras nasional dimasa yang akan datang**. Analisis regresi, dengan model yang digunakan pada **penelitian ini adalah model persamaan simultan**.

Perhitungan menggunakan metode regresi dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini berimplikasi terhadap **faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran beras nasional dimasa yang akan datang** yang bertujuan agar tidak terjadi kesalahan penentuan stok beras nasional.

Rumusan Masalah Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Faktor – faktor apa yang berpengaruh terhadap permintaan beras Nasional ? (2) Faktor – faktor apa yang berpengaruh terhadap harga beras Nasional ? (3) Faktor – faktor apa yang berpengaruh terhadap penawaran beras Nasional ? (4) Faktor – faktor apa yang berpengaruh terhadap impor beras Nasional ? Tujuan Penelitian Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap permintaan beras Nasional. (2) Untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap harga beras Nasional.

(3) Untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap penawaran beras Nasional. (4) Untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap impor beras Nasional. Manfaat Penelitian Beberapa manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Memberikan pengetahuan tentang model persamaan simultan.

(2) Memberikan literature bacaan mengenai persamaan simultan. (3) Memberikan pengetahuan tentang hubungan faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan, penawaran, harga, dan impor beras Nasional. TINJAUAN PUSTAKA Penelitian Terdahulu Mochamad Rizqal. 2010. Analisis Hubungan Simultan Antara Tingkat Upah Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Variabel Yang Mempengaruhinya.

Hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi regional signifikan mempengaruhi tingkat upah dan penyerapan tenaga kerja. Apri Andani. 2008. Analisis Prakiraan Produksi dan Konsumsi Beras Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis peramalan dengan metode Box Jenkins model ARIMA.

Dalam penelitiannya menyatakan hasil Prakiraan produksi beras tahun 2008-2012 menunjukkan gejala terus meningkat sepanjang tahun. Landasan Teori Beras adalah gabah yang bagian kulitnya sudah dibuang dengan cara digiling dan disosoh menggunakan alat pengupas dan penggiling serta alat penyosoh (Astawan, 2004). Menurut Sediaoetama (1999) beras merupakan makanan pokok bagi sebagian terbesar rakyat Indonesia.

Beras adalah butir padi yang telah dibuang kulit luarnya (sekamnya) yang menjadi dasar dedak kasar. Menurut Danniell (2004), permintaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang antara lain adalah harga barang yang bersangkutan, harga barang substitusi atau komplemennya, selera, jumlah penduduk, dan tingkat pendapatan.

Menurut Daniel (2004), perubahan pada penawaran bisa terjadi karena adanya pengaruh dari beberapa faktor, diantaranya adalah teknologi, harga input, harga

produksi komoditas lain, jumlah produksi, dan harapan produsen. Menurut Galton, Analisis Regresi berkenaan dengan studi ketergantungan dari suatu variabel yang disebut dengan variabel tak bebas (dependent variable), pada satu atau variabel yang menerangkan dengan tujuan untuk memperkirakan ataupun meramalkan nilai-nilai dari variabel tak bebas jika nilai variabel yang menerangkan sudah diketahui. Variabel yang menerangkan sering juga disebut variabel bebas (independent variable).

Untuk mempelajari hubungan-hubungan antara beberapa variabel, analisis regresi bisa dilihat dari 2 (dua) bentuk yaitu : Analisis Regresi Sederhana (Simple Regression) dan Analisis Regresi Berganda (Multiple Regression). Penelitian ini akan mengukus tentang faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan, penawaran, harga dan impor beras Nasional.

Untuk mengetahui hubungan diantara variabel independen maka dilakukan menggunakan persamaan simultan yang mana antara variabel dependen dan independen bisa saling berhubungan. Dari pernyataan diatas maka dapat diketahui hipotesis sebagai berikut : (1) Diduga faktor – faktor yang berpengaruh terhadap permintaan beras Nasional adalah harga jagung, harga terigu dan laju pertumbuhan penduduk.

(2) Diduga faktor – faktor yang berpengaruh terhadap harga beras adalah harga jagung, harga terigu, pendapatan per kapita, jumlah penduduk, harga beras tahun sebelumnya, dan import beras. (3) Diduga faktor – faktor yang berpengaruh terhadap penawaran beras Nasional adalah teknologi, harga input, harga produksi komoditas lain, jumlah produksi, dan harapan produsen terhadap harga produksi di masa datang.

(4) Diduga faktor – faktor yang mempengaruhi impor beras Nasional adalah harga beras, produksi beras nasional, stok beras t-1, dan nilai tukar rupiah terhadap dollar amerika.. METODE ANALISIS DATA Jenis Data Dan Sumber Data Penelitian ini dilakukan dengan lingkup Indonesia mengenai permintaan dan penawaran beras Nasional. Penentuan daerah penelitian ini ditentukan secara sengaja (purposive method) dengan pertimbangan bahwa Indonesia merupakan negara penghasil beras dan konsumen beras tertinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ekonometrika dengan sistem persamaan simultan menggunakan metode regresi dengan bantuan SPSS.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah terdapat dalam pustaka atau data resmi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtun waktu (time series) tahun 1998 sampai tahun 2018 yang merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, FAO,

dan dinas Pertanian, serta instansi lain yang berhubungan dengan pengambilan data penelitian tersebut.

Model persamaan simultan $Q_{db} = a_0 + a_1 P_t + a_2 x_1 + a_3 x_2 + a_4 x_3 + a_5 x_4 + a_6 x_5 + a_7 x_6 + a_8 x_7 + a_9 x_8 + a_{10} x_{10} + e$
 $Q_{sb} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_6 + b_4 x_7 + b_5 x_8 + b_6 x_{10} + e$
 $P_t = c_0 + c_1 x_2 + c_2 x_3 + c_3 x_4 + c_4 x_6 + c_5 x_7 + c_6 x_{10} + e$
 $M_t = d_0 + d_1 P_t + d_2 x_3 + d_3 x_6 + d_4 x_7 + e$
Keterangan : Q_{db} = Permintaan beras (Ton) Q_{sb} = Penawaran beras (Ton) P_t = Harga beras tahun t (Rp/Kg) M_t = Import Beras
Variabel dependen : x_{10} = Penawaran beras tahun sebelumnya (Ton) x_{11} = Permintaan beras tahun sebelumnya (Ton) x_{12} = Harga beras tahun sebelumnya (Rp/Kg)
Variabel Independen : x_1 = Harga beras (Rp/Kg) x_2 = Harga Jagung (Rp/Ton) x_3 = Pendapatan (Rp/Kapita/tahun) x_4 = Produksi Beras Nasional (Ton) x_5 = Jumlah Penduduk (Juta Jiwa) x_6 = Luas Lahan Panen Beras Indonesia (1000 Ha) x_7 = Stok Beras Nasional t-1 x_8 = Nilai Tukar Rupiah (Rp/1\$) x_9 = Impor Beras
 e_1, e_2, e_3 = Kesalahan Pendugaan Tahun ke t
 a_0, b_0, c_0 = Intersep $a_1, a_2, a_3, a_4, a_5, b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, c_1, c_2, c_3, c_4, c_5, c_6, d_1, d_2, d_3, d_4$ = Koefisien Regresi langkah – langkah untuk mengadopsi model di atas mengadopsi langkah – langkah dalam penelitian ekonometrika yang dikemukakan oleh Koutsoyiannis (1977).

Uji Asumsi Klasik Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi oleh analisis regresi. Pengujian hipotesis berdasarkan model analisis tersebut agar tidak bias maka perlu dilakukan uji penyimpangan klasik yang tujuannya agar diperoleh penaksiran yang bersifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE).

Uji asumsi klasik terdiri dari: (1) Uji Normalitas : bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. (2) Uji Multikolinieritas : bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. (3) Uji Heteroskedastisitas : bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. (4) Uji Autokorelasi : bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Setelah terbebas dari penyimpangan asumsi klasik maka dapat dilakukan analisis uji statistik terhadap hasil estimasi, untuk melihat ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktualnya, diukur dari goodness of fit-nya. Penilaian dilakukan dengan melihat Permintaan dan Penawaran berdasarkan Uji simultan, dan Uji parsial sebagai berikut : (1) Koefisien Determinasi : digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen.

(2) Uji Simultan : digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (3) Uji Parsial : digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (individual) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. HASIL DAN PEMBAHASAN Data Permintaan Uji Normalitas Tabel 1 Hasil Pengujian Normalitas One – Sample Kolmogorov Smirnov Test N _11 _Normal Parameters, b _Mean _0,0000000 _Std. Deviation _2783,72285800 _Most Extreme Differences _Absolute _0,097 _Positive _0,094 _Negative _-,097 _Test Statistic _0,097 _Asymp. Sig.

(2-tailed) _200c,d _Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 1, nilai Test Statistic sebesar 0,97 dan Asymp.Sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas Tabel 2 Hasil Pengujian Multikolonieritas Model _Collinearity Statistics _Keterangan _Tolerance _VIF _1 _Harga Beras _109 _9,791 _Bebas _ _ _Harga Jagung _196 _5,090 _Bebas _ _Pendapatan Perkapita _119 _8,214 _Bebas _ _ _Jumlah Penduduk _102 _9,805 _Bebas _ _Permintaan t-1 _158 _6,330 _Bebas _ _ Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 2, data nilai tolerance variabel harga beras (x1), harga jagung (x2), pendapatan perkapita (x3), jumlah penduduk (x4) dan permintaan beras t-1 (x5) lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas / Gambar 1. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (Grafik Plot)
 Dalam grafik diatas dapat dilihat titik-titik menyebar kesegala arah sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi Tabel 3 Hasil Pengujian Autokorelasi Durbin–Watson Model _R Square Change _F Change _df1 _df2 _Sig.

F Change _Durbin- Watson _1 _880a _7,312 _5 _5 _024 _2,053 _ Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 3, diketahui nilai dw 2,053 selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5% atau 0,005. Jumlah sampel n=11 dan jumlah variabel independen (k=5), maka diperoleh nilai dl 0,3155 dan du 2,6446. Data dl dan du dapat dilihat pada tabel durbin watson dengan tingkat kesalahan 5%.

Kemudian dimasukkan kriteria autokorelasi dengan hasil sebagai berikut : $dl < dw < du$
 $0,3155 < 2,053 < 2,6446$ (Ragu – ragu). 2. Uji Runt Test Tabel 4 Hasil Pengujian Autokorelasi Runt Test Test Valuea $_{-282,42466}$ _Cases < Test Value $_{5}$ _Cases >= Test Value $_{6}$ _Total Cases $_{11}$ _Number of Runs $_{88}$ _Z $_{,671}$ _Asymp. Sig.

(2-tailed) $_{,502}$ _ Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian, data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi. Karena pada Runt Test nilai asymptotic signifikan sebesar 0,502. Nilai tersebut di atas tingkat signifikansi 0,05 atau 5 % yang menunjukkan residual adalah acak atau random atau terbebas dari autokorelasi.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang terbebas dari autokorelasi Uji Statistik Tabel 5 Hasil Pengujian Koefisien determinasi, uji F dan Uji t Variabel Independen _Variabel Dependen : Y1 _t _Prob. _ _ _B _Std. Error _Beta
 $_{1}$ (Constant) $_{538948,223}$ $_{185601,736}$ $_{,2904}$ $_{,034}$ _ _ Harga Beras $_{-3,102}$
 $_{2,316}$ $_{-,156}$ $_{-1,339}$ $_{,047}$ _ _ Harga Jagung $_{10,280}$ $_{2,879}$ $_{1,250}$ $_{3,571}$ $_{,016}$ _ _
 Pendapatan Perkapita ${211,134}$ $_{59,111}$ $_{1,231}$ $_{3,569}$ $_{,020}$ _ _ Jumlah Penduduk
 $_{-38,100}$ $_{13,262}$ $_{-,461}$ $_{-2,865}$ $_{,037}$ _ _ Permintaan Beras t-1 $_{-83,123}$ $_{39,101}$ $_{-1,643}$
 $_{-2,122}$ $_{,042}$ _ _ F-statistic $_{7,312}$ _ _ Prob $_{,024b}$ _ _ R square $_{,880}$ _ _ SEE
 $_{,3936,77862}$ _ _ F tabel $_{4,53}$ _ _ T tabel $_{1,94318}$ _ _ Sumber : Analisis Data Sekunder
 Konstanta Adalah model yang digunakan dalam suatu persamaan dan dalam penelitian ini menggunakan model permintaan beras di Indonesia dengan persamaan simultan sebagai berikut : $Q_{db} = a_0 + a_1 P_b + a_2 x_1 + a_3 x_2 + a_4 x_3 + a_5 x_4 + a_6 x_5 + e$
 $= 538948,223 - 3,102 x_1 + 10,280 x_2 + 211,134 x_3 - 38,100 x_4 - 83,123 x_5$
 Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa jumlah permintaan beras di Indonesia sebesar 538948,223 Kg/Kapita/tahun dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan. Koefisien Determinasi Berdasarkan penelitian besarnya koefisien determinasi (R²) 0,880.

Artinya 88% permintaan beras nasional dapat dijelaskan oleh ke lima variabel independen (harga beras, harga jagung, pendapatan perkapita, jumlah penduduk dan permintaan beras t-1) sedangkan sisanya $100\% - 88\% = 12\%$ dijelaskan oleh sebab yang lain diluar model (selera, harga terigu, promosi, dll). Standar Error estimate (SEE) sebesar 185601,736. Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Uji Simultan Berdasarkan penelitian diketahui nilai F hitung 7,312 dengan probabilitas 0,024. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 artinya model regresi secara keseluruhan dapat digunakan untuk memprediksi permintaan beras Nasional. Apabila keputusan diambil dari perbandingan F hitung dan F tabel dengan melihat jumlah sampel $n=11$, jumlah variabel independen ($k=5$) diperoleh f tabel (4,53).

Dapat disimpulkan nilai F hitung (7,312) > F tabel (4,53), maka hipotesis H1 diterima, artinya semua variabel independen (harga beras, harga jagung, pendapatan perkapita, jumlah penduduk, dan permintaan beras t-1) secara simultan (bersama-sama) merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Permintaan). Uji Parsial Sebelum melakukan perbandingan perlu diketahui t tabel terlebih dahulu. Jumlah sampel $n=11$, jumlah variabel independen ($k=5$) diperoleh t tabel (1,94318).

Berdasarkan tabel uji t dapat dijelaskan bahwa : (1) Variabel harga beras memiliki t hitung $-1,339 < t$ tabel 1,94318, Dilihat dari probabilitas harga beras sebesar 0,47 hal ini membuktikan harga beras berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras Nasional. Interpretasi dari koefisien harga beras ($\beta_1 = -1,339$), artinya apabila harga beras naik Rp 1 maka permintaan beras Nasional akan turun sebesar 1,339 Ton.

(2) Variabel harga jagung memiliki t hitung $3,571 > t$ tabel 1,94318. Maka H1 diterima artinya variabel harga jagung berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan beras Nasional. Dilihat dari probabilitas harga jagung sebesar 0,016 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan harga jagung berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan beras Nasional.

Interpretasi dari koefisien harga jagung ($\beta_2 = 3,571$), artinya apabila harga beras naik Rp 1 maka permintaan beras akan naik sebesar 3,571 Ton. (3) Variabel pendapatan perkapita memiliki t hitung $3,569 > t$ tabel 1,94318 maka H1 diterima artinya variabel pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras Nasional.

Dilihat dari probabilitas pendapatan perkapita sebesar 0,020 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan pendapatan perkapita berpengaruh secara

signifikan terhadap permintaan beras Nasional. Interpretasi dari koefisien pendapatan perkapita ($\beta_3 = 3,569$), artinya apabila pendapatan perkapita naik Rp 1 maka permintaan beras Nasional akan naik sebesar 3,569 Ton.

(4) Variabel jumlah penduduk memiliki t hitung $-2,865 > t$ tabel 1,94318 maka H1 diterima artinya variabel jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras Nasional. Dilihat dari probabilitas jumlah penduduk sebesar 0,037 lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan beras Nasional. Interpretasi dari koefisien jumlah penduduk ($\beta_4 = -2,865$), artinya apabila jumlah penduduk naik 1 Juta jiwa maka permintaan beras akan turun sebesar 2,865.

(5) Variabel permintaan beras t-1 memiliki t hitung $-2,122 > t$ tabel 1,94318 maka H1 diterima artinya variabel permintaan beras t-1 berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras Nasional. Dilihat dari probabilitas permintaan beras t-1 sebesar 0,042 lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan permintaan beras t-1 berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan beras Nasional.

Interpretasi dari koefisien permintaan beras t-1 ($\beta_5 = -2,122$), artinya apabila permintaan beras t-1 naik 1 Ton maka permintaan beras Nasional turun sebesar 2,122 Ton.

Data Penawaran Tabel 6 Hasil Pengujian Normalitas One – Sample Kolmogorov Smirnov Test N 11 Normal Parameters, Mean 0,000000 Std. Deviation 134790,46940000 Most Extreme Differences Absolute 0,190 Positive 0,190 Negative -0,108 Test Statistic 0,190 Asymp. Sig.

(2-tailed) 0,200 Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 6, nilai Test Statistic sebesar 0,190 dan Asymp.Sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas Tabel 7 Hasil Pengujian Multikolonieritas Model Collinearity Statistics Keterangan Tolerance VIF 1 Harga Beras 0,104 9,016 Bebas 2 Harga Jagung 0,110 8,664 Bebas 3 Produksi Beras 0,139 7,179 Bebas 4 Nilai Tukar 0,126 7,447 Bebas 5 Penawaran t-1 0,444 2,250 Bebas 6 Impor Bersa 0,292 3,430 Bebas Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 7, data nilai tolerance variabel harga beras (x1), harga jagung (x2), produksi beras nasional (x3), nilai tukar (x4), penawaran beras t-1 (x5) dan impor beras (x6) lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas. Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolonieritas Uji Heteroskedastisitas / Gambar 2.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (Grafik Plot) Dalam tampilan grafik diatas dapat dilihat titik menyebar kesegala arah, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi 1. Uji Durbin – Watson (DW) Tabel 8 Hasil Pengujian Autokorelasi Durbin–Watson Model R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate Durbin-Watson 1 0,958a 0,919 0,797 213122,44500 2,445 Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 8, diketahui nilai dw 2,445 selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5% atau 0,005.

Jumlah sampel $n=11$ dan jumlah variabel independen ($k=6$), maka diperoleh nilai dl 0,2025 dan du 3,0045. Data dl dan du dapat dilihat pada tabel durbin watson dengan tingkat kesalahan 5%. Kemudian dimasukkan kriteria autokorelasi dengan hasil sebagai berikut : $dl < dw < du$ $0,2025 < 2,445 < 3,0045$ (Ragu – ragu) Setelah melakukan pengujian menggunakan uji durbin watson, nilai dw berada antara dl dan du yang artinya autokorelasi ada pada daerah ragu-ragu atau tidak dapat disimpulkan secara jelas terjadinya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Maka dari itu untuk membuktikan pengujian pertama dapat dilakukan pengujian runt test. Untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih pasti. 2. Uji Runt Test Tabel 9 Hasil Pengujian Autokorelasi Runt Test Test Valuea $-28660,03610$ $_Cases < Test Value _5 _Cases \geq Test Value _6 _Total Cases _11 _Number of Runs _6 _Z _0,000 _Asymp. Sig.$

(2-tailed) $_1,000 _$ Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 19, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian, data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi. Karena pada Runt Test nilai asymptotic signifikan sebesar 1,000. Nilai tersebut di atas tingkat signifikansi 0,05 atau 5 % yang menunjukkan residual adalah acak atau random atau terbebas dari autokorelasi.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang terbebas dari autokorelasi. Uji Statistik Setelah terbebas dari penyimpangan asumsi klasik maka dapat dilakukan analisis uji statistik terhadap hasil estimasi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji t Variabel Independen
_Variabel Dependen : Y2 _T _Prob.

__B_Std. Error_Beta ___1_(Constant) _6399985,266 _1613560,204 __3,966 _017 __
_Harga Beras _1249,925 _213,813 _5,405 _5,846 _004 __ _Harga Jagung _1607,842
_281,981 _3,320 _5,702 _005 __ _Produksi Beras _0,130 _024 _2,082 _5,447 _006 __ _Nilai
Tukar Rupiah _305,414 _101,503 _1,387 _3,009 _040 __ _Penawaran Beras t-1 _0,642 _234
_010 _2,744 _042 __ _Impor Beras _10,036 _3,999 _020 _2,509 _050 __ _F-statistic
_7,524 __ _Prob _036b __ _R square _919 __ _SEE _213122,44500 __ _F tabel _5,05 __
_T tabel _2,01505 __ Sumber : Analisis Data Sekunder Konstanta Adalah model yang
digunakan dalam suatu persamaan dan dalam penelitian ini menggunakan model
penawaran beras di Indonesia dengan persamaan simultan sebagai berikut : $Q_{sb} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_6 + b_4 x_7 + b_5 x_8 + b_6 x_{10} + e = 6399985,266 + 1249,925 x_1 + 1607,842 x_2 + 0,130 x_6 + 305,414 x_7 + 0,642 x_8 + 10,036 x_{10} + e$ Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa jumlah penawaran beras di Indonesia sebesar 6399985,266 Ton dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan. Koefisien Determinasi Berdasarkan penelitian besarnya koefisien determinasi (R^2) 0,919.

Artinya 92% penawaran dapat dijelaskan oleh ke enam variabel independen (harga beras, harga jagung, produksi beras nasional, nilai tukar rupiah dan kebijakan pemerintah) sedangkan sisanya $100\% - 92\% = 8\%$ dijelaskan oleh sebab yang lain diluar model (produktivitas, harga jagung, dll). Standar Error estimate (SEE) sebesar 213122,44500. Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Uji Simultan Berdasarkan penelitian diketahui nilai F hitung 7,524 dengan probabilitas 0,036. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan model regresi secara keseluruhan dapat digunakan untuk memprediksi penawaran beras Nasional. Jika keputusan diambil dari perbandingan F hitung dan F tabel, maka perlu diketahui F tabel terlebih dahulu.

Jumlah sampel $n=11$, jumlah variabel independen ($k=6$) diperoleh F tabel (5,05). Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan nilai F hitung (7,524) > F tabel (5,05), maka hipotesis H1 diterima, artinya semua variabel independen (harga beras, harga jagung, produksi beras nasional, nilai tukar rupiah, penawaran beras t-1 dan impor beras) secara simultan (bersama-sama) merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Penawaran). Uji Parsial Sebelum melakukan perbandingan perlu diketahui t tabel terlebih dahulu.

Jumlah sampel $n=11$, jumlah variabel independen $k=6$ diperoleh t tabel (2,01505).

Berdasarkan tabel uji t dapat dijelaskan bahwa : (1) Variabel harga beras memiliki t hitung $5,405 > t$ tabel $2,01505$, Maka H_1 diterima artinya variabel harga beras berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran beras Nasional.

Dilihat dari probabilitas harga beras sebesar $0,004$ lebih kecil dari tingkat kesalahan $0,05$ hal ini juga membuktikan harga beras berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras Nasional. Interpretasi koefisien harga beras ($\beta_1 = 5,846$), artinya apabila harga beras naik Rp 1 maka penawaran beras akan naik sebesar $5,846$ Ton. (2) Variabel harga jagung memiliki t hitung $5,702 > t$ tabel $2,01505$.

Maka H_1 diterima artinya variabel harga jagung berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran beras Nasional. Dilihat dari probabilitas harga jagung sebesar $0,005$ lebih kecil dari tingkat kesalahan $0,05$ hal ini juga membuktikan harga jagung berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan beras nasional.

Interpretasi dari koefisien harga jagung ($\beta_2 = 5,702$), artinya apabila harga jagung naik Rp 1 maka penawaran beras Nasional akan naik sebesar $5,702$ Ton. (3) Variabel produksi beras Nasional memiliki t hitung $5,447 > t$ tabel $2,01505$ maka H_1 diterima artinya variabel produksi beras Nasional berpengaruh signifikan terhadap penawaran beras Nasional.

Dilihat dari probabilitas produksi beras Nasional sebesar $0,006$ lebih kecil dari tingkat kesalahan $0,05$ hal ini juga membuktikan produksi beras Nasional berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran beras Nasional. Interpretasi dari koefisien produksi beras Nasional ($\beta_3 = 5,447$), artinya apabila produksi beras Nasional naik 1 Ton maka penawaran beras Nasional akan naik sebesar $5,477$ Ton.

(4) Variabel nilai tukar rupiah memiliki t hitung $3,009 > t$ tabel $2,01505$ maka H_1 diterima artinya variabel nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap penawaran beras Nasional. Dilihat dari probabilitas jumlah penduduk sebesar $0,040$ lebih kecil dari tingkat kesalahan $0,05$ hal ini juga membuktikan nilai tukar rupiah berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran beras Nasional.

Interpretasi dari koefisien nilai tukar rupiah ($\beta_4 = 3,009$), artinya apa bila nilai tukar rupiah naik $1\$$ maka penawaran beras Nasional akan naik sebesar $3,009$ Ton. (5) Variabel penawaran beras t-1 memiliki t hitung $2,774 > t$ tabel $2,01505$ maka H_1 diterima artinya variabel penawaran beras t-1 berpengaruh signifikan terhadap penawaran beras Nasional.

Dilihat dari probabilitas penawaran beras t-1 sebesar $0,042$ lebih besar dari tingkat

kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan penawaran beras t-1 berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran beras Nasional. Interpretasi dari koefisien penawaran beras t-1 ($\beta_5 = 2,774$), artinya apabila penawaran beras t-1 naik 1 Ton maka penawaran beras Nasional juga akan naik sebesar 2,774 Ton.

(6) Variabel impor beras memiliki t hitung 2,509 > t tabel 2,01505 maka H1 diterima artinya variabel impor beras berpengaruh signifikan terhadap penawaran beras Nasional. Dilihat dari probabilitas impor beras Nasional sebesar 0,050 sama dengan tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan impor beras berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran beras Nasional.

Interpretasi dari koefisien impor beras ($\beta_6 = 2,509$), artinya apabila impor beras naik 1 Ton maka penawaran beras Nasional naik sebesar 2,509 Ton. Data Harga Uji Normalitas Tabel 11 Hasil Pengujian Normalitas One – Sample Kolmogorov Smirnov Test N _11 _ _Normal Parameters, b_Mean _0,000000 _ _Std. Deviation _202,85290540 _ _Most Extreme Differences _Absolute _0,219 _ _Positive _0,219 _ _Negative _-,188 _ _Test Statistic _0,219 _ _Asymp. Sig.

(2-tailed) 0,147c _ _Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 11, nilai Test Statistic sebesar 0,219 dan Asymp.Sig sebesar 0,147 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas Tabel 12 Hasil Pengujian Multikolonieritas Model _Collinearity Statistics _Keterangan _ _Tolerance _VIF _ _1 _Harga Jagung _0,158 _7,298 _Bebas _ _ _Produksi Beras Nasional _0,200 _4,993 _Bebas _ _ _Jumlah Penduduk _0,109 _9,264 _Bebas _ _ _Stok Beras Nasional _0,524 _1,907 _Bebas _ _ _Harga Beras t-1 _0,161 _5,484 _Bebas _ _ _Impor Beras _0,518 _1,932 _Bebas _ _Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 12, data nilai tolerance variabel harga jagung (x1), produksi beras nasional (x2), jumlah penduduk (x3), stok beras nasional (x4), harga beras t-1 (x5) dan impor beras (x6) lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas / Gambar 3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (Grafik Plot)
Dalam tampilan grafik dapat dilihat titik-titik menyebar kesegala arah dalam pengujian ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi 1.

Uji Durbin – Watson (DW) Tabel 13 Hasil Pengujian Autokorelasi Durbin–Watson Model
_R_R Square _Adjusted R Square _Std. Error of the Estimate _Durbin-Watson _1 _995a
_990 _975 320,73861 1,718 _Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 13,
diketahui nilai dw 1,718 selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5%
atau 0,005.

Jumlah sampel $n=11$ dan jumlah variabel independen ($k=6$), maka diperoleh nilai dl
0,2015 dan du 3,0045. Data dl dan du dapat dilihat pada tabel durbin watson dengan
tingkat kesalahan 5%. Kemudian dimasukkan kriteria autokorelasi dengan hasil sebagai
berikut : $dl < dw < du$ $0,20255 < 1,718 < 3,0045$ (Ragu – ragu) Setelah melakukan
pengujian menggunakan uji durbin watson, nilai dw berada antara dl dan du yang artinya
autokorelasi ada pada daerah ragu-ragu atau tidak dapat disimpulkan secara jelas
terjadinya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan
pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Maka dari itu untuk membuktikan pengujian pertama dapat dilakukan pengujian runt
test. Untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih pasti. 2. Uji Runt Test Tabel 14 Hasil
Pengujian Autokorelasi Runt Test Test Valuea -22,50639 _Cases < Test Value _5 _
_Cases >= Test Value _6 _Total Cases 11 _Number of Runs 5 _Z -6,12 _Asymp.
Sig.

(2-tailed) 0,540 _Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 14, dapat
disimpulkan bahwa dalam penelitian, data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.
Karena pada Runt Test nilai asymptotic signifikan sebesar 0,540. Nilai tersebut di atas
tingkat signifikansi 0,05 atau 5 % yang menunjukkan residual adalah acak atau random
atau terbebas dari autokorelasi.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang
terbebas dari autokorelasi. Uji Statistik Setelah terbebas dari penyimpangan asumsi
klasik maka dapat dilakukan analisis uji statistik terhadap hasil estimasi. Hasil pengujian
dapat dilihat pada tabel 15. Tabel 15 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji
 t Variabel Independen _Variabel Dependen : Y_3 _T _Prob.

_B _Std. Error _Beta _1 (Constant) 18160,548 7934,793 2,289 0,084 _
_Harga Jagung 16,369 9,363 489 1,748 0,041 _Produksi Beras Nasional 91,213
32,969 9,993 2,768 0,024 _Jumlah Penduduk 112,123 36,900 543 3,039 0,014 _

_Stok Beras Nasional _51,035 _31,001 _1,664 _1.646 _043 __ _Harga Beras t-1 _1,120 _41,113 _2,124 _027 _050 __ _Impor Beras _15,390 _10,936 _540 _1,407 _049 __
 _F-statistic _66,965 __ _Prob _001b __ _R square _990 __ _SEE _320,73861 __ _F tabel
 _5,05 __ _T tabel _2,01505 __
 Sumber : Analisis Data Sekunder Konstanta Adalah model yang digunakan dalam suatu persamaan dan dalam penelitian ini menggunakan model harga beras di Indonesia dengan persamaan simultan sebagai berikut $Pb = c_0 + c_1 x_2 + c_2 x_3 + c_3 x_4 + c_4 x_6 + c_5 x_{12} + c_6 Mb + e = 18160,548 + 16,369 x_2 + 91,213 x_3 + 112,123 x_4 + 51,035 x_6 + 1,120 x_{12} + 15,390 Mb + e$ Dari persamaan diatas dapat diartikan harga beras di Indonesia sebesar Rp. 18160,548/Kg/tahun dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.

Koefisien Determinasi Berdasarkan penelitian besarnya koefisien determinasi (R^2) 0,990. Artinya 99% yang mempengaruhi harga beras dapat dijelaskan oleh ke enam variabel independen (harga jagung, produksi beras nasional, jumlah penduduk, stok beras nasional, harga beras t-1 dan impor beras) sedangkan sisanya $100\% - 99\% = 1\%$ dijelaskan oleh sebab yang lain diluar model (pendapatan, kualitas, dll).

Standar Error estimate (SEE) sebesar 7934,793. Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen. Uji Simultan Berdasarkan penelitian diketahui nilai F hitung 66,965 dengan probabilitas 0,001. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan model regresi secara keseluruhan dapat digunakan untuk memprediksi harga beras Nasional.

Apabila keputusan diambil dari perbandingan F hitung dan F tabel, perlu diketahui F tabel terlebih dahulu. Jumlah sampel $n=11$, jumlah variabel independen ($k=6$) diperoleh F tabel (5,05). Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan nilai F hitung (66,965) > F tabel (5,05), maka hipotesis H_1 diterima, artinya semua variabel independen (harga jagung, produksi beras nasional, jumlah penduduk, stok beras nasional, harga beras t-1 dan impor beras) secara simultan (bersama-sama) merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Harga). Uji Parsial Sebelum melakukan perbandingan perlu diketahui t tabel terlebih dahulu.

Jumlah sampel $n=11$, jumlah variabel independen ($k=6$) diperoleh t tabel (2,01505). Berdasarkan tabel Uji t dapat dijelaskan bahwa : (1) Variabel harga jagung memiliki t hitung $1,748 < t$ tabel 2.01505, Dilihat dari probabilitas harga jagung sebesar 0,041 hal ini membuktikan harga jagung berpengaruh signifikan terhadap harga beras Nasional.

Intepretasi nilai koefisien regresi harga jagung ($\beta_1 = 1,748$), artinya bila harga jagung naik Rp 1, maka harga beras naik Rp 1,748. (2) Variabel produksi beras Nasional memiliki

t hitung 2,768 > t tabel 2,01505. Maka H1 diterima artinya variabel produksi beras Nasional **berpengaruh secara signifikan terhadap harga beras** Nasional.

Dilihat dari probabilitas produksi sebesar 0,024 **lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05** hal ini juga membuktikan produksi beras Nasional **berpengaruh secara signifikan terhadap harga beras** Nasional. Interpretasi nilai koefisien regresi produksi beras Nasional ($\beta_2 = 2,768$), artinya apabila produksi beras Nasional naik 1 Ton maka harga beras akan naik sebesar Rp 2,768.

(3) Variabel jumlah penduduk memiliki t hitung 3,039 > t tabel 2,01505 maka H1 diterima artinya variabel produksi beras Nasional **berpengaruh signifikan terhadap harga beras** Nasional. Dilihat dari probabilitas jumlah penduduk sebesar 0,014 **lebih kecil dari 0,05 hal ini** juga membuktikan jumlah penduduk **berpengaruh secara signifikan terhadap harga beras** Nasional interpretasi dari koefisien regresi ($\beta_3 = 3,039$), artinya apabila jumlah penduduk naik 1 Juta Jiwa/Tahun maka harga beras akan naik sebesar Rp 3,039.

(4) Variabel stok beras Nasional memiliki t hitung 1,646 < t tabel 2,01505. Dilihat dari probabilitas stok beras Nasional sebesar 0,043 **lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05** hal ini juga membuktikan stok beras Nasional **berpengaruh secara signifikan terhadap harga beras** Nasional.

Interpretasi dari koefisien regresi stok beras Nasional ($\beta_4 = 1,646$), artinya apabila stok beras Nasional naik 1 Ton maka harga beras naik Rp 1,646. (5) Variabel harga beras t-1 memiliki t hitung 0,027 < t tabel 2,01505. Dilihat dari probabilitas harga beras t-1 sebesar 0,050 sama dengan tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan harga beras t-1 **berpengaruh secara signifikan terhadap harga beras** Nasional. Interpretasi dari koefisien regresi ($\beta_5 = 0,027$) artinya apabila harga beras t-1 naik Rp 1 maka harga beras akan naik sebesar Rp 0,027.

(6) Variabel impor beras memiliki f hitung 1,407 < t tabel 2,01505. Dilihat dari probabilitas impor beras sebesar 0,049 **lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05** hal ini juga membuktikan impor beras **berpengaruh secara signifikan terhadap harga beras** Nasional. Interpretasi dari koefisien regresi ($\beta_6 = 1,047$) artinya apabila impor beras naik 1 Ton maka harga beras naik Rp 1,407.

Data Impor Uji Normalitas Tabel 16 Hasil Pengujian Normalitas One – Sample Kolmogorov Smirnov Test N _11 _ _Normal Parameters, b _Mean _ ,0000000 _ _Std. Deviation _462809,70980000 _ _Most Extreme Differences _Absolute _ ,144 _ _Positive _ ,144 _ _Negative _ ,092 _ _Test Statistic _ ,144 _ _Asymp. Sig. (2-tailed) _ ,200c, d _

_Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 26, nilai Test Statistic sebesar 0,144 dan Asymp.Sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji Multikolonieritas Tabel 17 Hasil Pengujian Multikolonieritas Model _Collinearity Statistics _Keterangan __ _Tolerance _VIF __ _1 _Harga Beras _121 _8,245 _Bebas __ _Produksi Beras Nasional _488 _2,049 _Bebas __ _Stok Beras t-1 _568 _1,760 _Bebas __ _Nilai Tukar Rupiah _164 _6,094 _Bebas __
Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 17, data nilai tolerance variabel harga beras (x1), produksi beras nasional (x2), stok beras nasional (x3) dan nilai tukar rupiah (x4) lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi anatar variabel independen atau tidak terjadi multikolonieritas. Uji Heteroskedastisitas / Gambar 4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (Grafik Plot) Dalam tampilan grafik dapat dilihat titik-titik menyebar kesegala arah dan tidak membentuk pola, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi 1.

Uji Durbin – Watson (DW) Tabel 18 Hasil Pengujian Autokorelasi Durbin–Watson Model _R _R Square _Adjusted R Square _Std. Error of the Estimate _Durbin-Watson __ _1 _840a _705 _509 _597484,76610 _2,143 __
Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 18, diketahui nilai dw 2,143 selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5% atau 0,005.

Jumlah sampel $n=11$ dan jumlah variabel independen ($k=4$), maka diperoleh nilai dl 0,4441 dan du 2,2833. Data dl dan du dapat dilihat pada tabel durbin watson dengan tingkat kesalahan 5%. Kemudian dimasukkan kriteria autokorelasi dengan hasil sebagai berikut : $dl < dw < du$, $0,4441 < 2,143 < 2,2833$ (Ragu – ragu) Setelah melakukan pengujian menggunakan uji durbin watson, nilai dw berada antara dl dan du yang artinya autokorelasi ada pada daerah ragu-ragu atau tidak dapat disimpulkan secara jelas terjadinya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Maka dari itu untuk membuktikan pengujian pertama dapat dilakukan pengujian runt test. Untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih pasti. 2. Uji Runt Test Tabel 19 Hasil Pengujian Autokorelasi Runt Test Test Valuea _-5612,53037 __ _Cases < Test Value _5 _ _Cases >= Test Value _6 __ _Total Cases _11 __ _Number of Runs _6 __ _Z _0,000 __ _Asymp. Sig.

(2-tailed) $\leq 0,000$ Sumber : Analisis Data Sekunder Berdasarkan tabel 19, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian, data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi. Karena pada Runt Test nilai asymptotic signifikan sebesar 1,000. Nilai tersebut di atas tingkat signifikansi 0,05 atau 5 % yang menunjukkan residual adalah acak atau random atau terbebas dari autokorelasi.

Data ini dapat digunakan untuk penelitian karena data yang baik adalah data yang terbebas dari autokorelasi Uji Statistik Setelah terbebas dari penyimpangan asumsi klasik maka dapat dilakukan analisis uji statistik terhadap hasil estimasi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 20. Tabel 20 Hasil Pengujian Koefisien determinasi, Uji F dan Uji t Variabel Independen _Variabel Dependen : Y4 _T _Prob. _ _ _B _Std.

Error _Beta _ _ _ _1 _ (Constant) _5708735,504 _2024829,080 _ _2,819 _ _030 _ _ _Harga Beras _31,210 _10,233 _181 _-3,049 _004 _ _Produksi Beras _-44,301 _21,631 _ _791 _-2,048 _005 _ _Stok Beras t-1 _-26,812 _41,120 _-2,112 _-0,652 _006 _ _Nilai Tukar Rupiah _-253,410 _121,300 _-1,324 _-2,089 _040 _ _F-statistic _5,416 _ _Prob _043b _ _R square _0,780 _ _SEE _597484,76610 _ _F tabel _4,35 _ _T tabel _1,89458 _
Sumber : Analisis Data Sekunder Konstanta Adalah model yang digunakan dalam suatu persamaan dan dalam penelitian ini menggunakan model impor beras di Indonesia dengan persamaan simultan sebagai berikut : $Mb = d_0 + d_1 Pb + d_2 x_3 + d_3 x_6 + d_4 x_7 + e = 5708735,504 + 31,210 Pb - 44,301x_3 - 26,812 x_6 - 253,410 x_7 + e$ Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa jumlah impor beras di Indonesia sebesar 5708735,504 Ton/tahun dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.

Koefisien Determinasi Berdasarkan penelitian besarnya koefisien determinasi (R^2) 0,780. Artinya 78% yang mempengaruhi impor dapat dijelaskan oleh ke empat variabel independen (harga beras, produksi beras, stok beras t-1 dan nilai tukar rupiah) sedangkan sisanya $100\% - 78\% = 22\%$ dijelaskan oleh sebab yang lain diluar model (Konsumsi, jumlah penduduk, dll). Standar Error estimate (SEE) sebesar 597484,76610.

Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen. Uji Simultan Berdasarkan penelitian diketahui nilai F hitung 5,416 dengan probabilitas 0,043. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 artinya model regresi secara keseluruhan dapat digunakan untuk memprediksi impor beras Nasional.

Apabila keputusan diambil dari perbandingan F hitung dan F tabel, diketahui jumlah sampel $n=11$, jumlah variabel independen ($k=4$) diperoleh F tabel (4,35) maka dapat disimpulkan nilai F hitung (7,312) $>$ F tabel (4,35), maka hipotesis H1 diterima, artinya semua variabel independen (harga beras, produksi beras nasional, stok beras t-1, dan

nilai tukar rupiah) secara simultan (bersama-sama) merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Impor).

Uji Parsial Sebelum melakukan perbandingan perlu diketahui t tabel terlebih dahulu. Jumlah sampel ($n=11$), jumlah variabel independen ($k=4$) diperoleh t tabel (1,89458). Berdasarkan tabel uji t dapat dijelaskan bahwa : (1) Variabel harga beras memiliki t hitung $-3,049 > t$ tabel 1,89458, Maka H_1 diterima artinya variabel harga beras berpengaruh secara signifikan terhadap harga beras Nasional.

Dilihat dari probabilitas harga beras sebesar 0,010 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan harga beras berpengaruh signifikan terhadap impor beras Nasional. Interpretasi nilai koefisien regresi harga beras ($\beta_1 = -3,049$), artinya apabila harga beras naik Rp 1 maka impor beras turun sebesar 3,049 Ton.

(2) Variabel produksi beras Nasional memiliki t hitung $-2,048 > t$ tabel 1,89458. Maka H_1 diterima artinya variabel produksi beras nasional berpengaruh secara signifikan terhadap impor beras Nasional. Dilihat dari probabilitas produksi beras Nasional sebesar 0,033 lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan produksi beras Nasional berpengaruh secara signifikan terhadap impor beras Nasional.

Interpretasi nilai koefisien regresi produksi beras Nasional ($\beta_2 = -2,048$), artinya apabila produksi beras Nasional naik 1 Ton maka impor beras akan turun sebesar 2,048 Ton. (3) Variabel stok beras t-1 memiliki t hitung $-0,652 < t$ tabel 1,89458. Dilihat dari probabilitas stok beras t-1 sebesar 0,049 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini membuktikan bahwa stok beras t-1 berpengaruh secara signifikan terhadap impor beras.

Interpretasi dari koefisien regresi stok beras t-1 ($\beta_3 = -0,652$), artinya apabila stok beras t-1 naik 1 Ton maka impor beras akan turun sebesar 0,652 Ton. (4) Variabel nilai tukar rupiah memiliki t hitung $-2,089 > t$ tabel 1,89458 maka H_1 diterima artinya variabel nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap impor beras.

Dilihat dari probabilitas nilai tukar rupiah sebesar 0,011 lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 hal ini juga membuktikan nilai tukar rupiah berpengaruh secara signifikan terhadap impor beras. Interpretasi dari koefisien nilai tukar rupiah ($\beta_4 = -2,089$), artinya apabila nilai tukar rupiah naik 1 S\$ maka impor beras akan turun sebesar 2,089 Ton.

PENUTUP Kesimpulan Hasil penelitian : (1.) Permintaan beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga beras ($\beta_1 = -3,102$), harga jagung ($\beta_2 = 3,571$), pendapatan perkapita ($\beta_3 = 3,569$), jumlah penduduk ($\beta_4 = -2,865$), dan permintaan beras t-1 ($\beta_5 = -2,122$). (2.)

Harga beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga jagung ($\beta_1 = 1,748$), produksi beras Nasional ($\beta_2 = 2,768$), jumlah penduduk ($\beta_3 = 3,039$), stok beras Nasional ($\beta_4 = 1,646$), harga beras t-1 ($\beta_5 = 0,027$) dan impor beras Nasional ($\beta_6 = 1,407$), (3.) Penawaran beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga beras ($\beta_1 = 5,846$), harga jagung ($\beta_2 = 5,702$), produksi beras Nasional ($\beta_3 = 5,447$), nilai tukar rupiah ($\beta_4 = 3,009$), penawaran beras t-1 ($\beta_5 = 2,774$), impor beras ($\beta_6 = 2,509$). (4.)

Impor beras Nasional secara signifikan dipengaruhi oleh harga beras ($\beta_1 = -3,049$), produksi beras Nasional ($\beta_2 = -2,048$), stok beras t-1 ($\beta_3 = -0,652$), dan nilai tukar rupiah ($\beta_4 = -2,089$). Saran Dari penelitian ini apabila pemerintah ingin mewujudkan swasembada beras maka bisa dilihat dari penawaran beras Nasional yang dipengaruhi oleh harga beras, harga jagung, produksi beras Nasional, nilai tukar rupiah, penawaran beras t-1, dan impor beras.

Dari keenam faktor tersebut yang perlu diperhatikan adalah harga beras, karena berdasarkan standardized coefficients variabel harga beras yang memiliki nilai tingkat pengaruh paling tinggi yaitu 5,405. Daftar Pustaka Aritonang. Indah. 2013. Pengertian Beras indaharitonangfakultaspertanianunpad.blogspot.com (diakses 11 november 2018) Baso, A. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran Beras Lokal di Kota Kendari. Kendari. Universitas Halu Oleo. Kendari. UNJA. 2015.

Jurnal repository.unja.ac.id. (diakses 24 November 2018) Siswati, Endang. 2003. Analisis Penawaran Dan Permintaan Gula Di Indonesia. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Tesis Wahyu, Desi. 2016. Analisis Daya Saing Jagung Indonesia di Perdagangan Internasional. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Skripsi.

INTERNET SOURCES:

1% -

<https://id.123dok.com/document/9ynnn40y-analisis-permintaan-beras-di-indonesia.htm>

|

<1% -

<http://gudangilmusyariah.blogspot.com/2015/06/analisis-permintaan-beras-di-provinsi.html>

<1% - <http://www.digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-24348-5208100144-Paper.pdf>

<1% -

<https://www.kuliahkechina.com/perekonomian-terbuka-ekspor-impor-perdagangan-internasional-kurs-valuta-asing-neraca-perdagangan/>

<1% - <https://vdocuments.site/proceirwsding-irwns-2013-v1.html>

<1% -

<https://chandrapamungkas.wordpress.com/2011/04/05/permintaan-penawaran-hukum-permintaan-dan-penawaran-harga-keseimbangan/>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1737/6/09510098_Bab_2.pdf

<1% -

<https://docplayer.info/113674838-Analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-permintaan-daging-ayam-broiler-di-pasar-tradisional-kecamatan-citeureup-kabupaten-bogor-ashari-rohim.html>

<1% -

<https://informasiku20.blogspot.com/2013/09/skripsi-peran-penyuluh-pertanian-dalam.html>

<1% -

http://ebyesuryono.blogspot.com/2013/09/makalah-analisis-integrasi-pasar-beras_4685.html

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/317489442_Faktor-Faktor_yang_Mempengaruhi_Permintaan_Daging_Ayam_di_Kabupaten_Ciamis

<1% -

<https://anzdoc.com/analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-impor-beras-di-indo792399e6897e4426c90e375105936e9e84951.html>

<1% - <https://ilmiahtesis.wordpress.com/category/pemasaran/page/3/>

<1% -

<https://dedifahradi.blogspot.com/2011/02/pendahuluan-di-negara-indonesia-saat.html>

<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/agrisep/article/view/602/543>

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/57929/BAB%20IV%20METODE%20PENELITIAN.pdf?sequence=5>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/61625/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/6724/09E00164.pdf.txt;sequence=3>

<1% - http://www.academia.edu/9103046/BAHAN_MAKANAN_POKOK

<1% -

<http://digilib.unila.ac.id/24010/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

<1% - <http://artonang.blogspot.com/2018/05/teori-permintaan-theory-of-demand.html>

1% -

<https://specialpengetahuan.blogspot.com/2015/12/faktor-yang-mempengaruhi-penawaran.html>

1% -

<https://www.masterpendidikan.com/2017/04/5-pengertian-analisis-regresi-menurut-para-ahli.html>

<1% -

http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI_EKONOMI_DAN_KOPERASI/197906252005011-YANA_ROHMANA/EKONOMETRIKA/CHAPTER%20%20Sifat-sifat%20Analisis%20Regresi.pdf

<1% -

<https://aliefworkshop.com/2013/07/23/analisis-regresi-linier-sederhana-berganda/>

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/44872/A09vin.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

<1% - http://www.academia.edu/22878564/Langkah-langkah_Penggunaan_Eviews

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/50217428/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-permintaan-impor-indonesia-dari-AS-1985-2009>

<1% -

http://directory.umm.ac.id/Laporan/Laporan_WS/WORKSHOPKETAHANANPANGAN_Jabal%20Tarik%20Ibrahim.doc

<1% -

http://kumpulanbungamawarku.blogspot.com/2011/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi_22.html

<1% -

http://www.academia.edu/21971815/ANALISIS_PENANGANAN_PASCA_PANEN_HASIL_PERTANIAN_PRODUK_HORTIKULTURA

<1% -

http://www.academia.edu/37114476/ANALISIS_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_PERMINTAAN_BAWANG_PUTIH_IMPORT_DI_INDONESIA

<1% -

<https://docplayer.info/309135-Analisis-peran-lembaga-pembiayaan-dalam-pengembangan-umkm.html>

<1% -

<https://anzdoc.com/analisis-trend-produksi-dan-impor-gula-serta-faktor-faktor-y.html>

<1% - <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/12760/12353>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/40985/3/BAB_III.pdf

<1% -

http://prasetyoeko23.blogspot.com/2011/10/metode-riset-2-analisis-jurnal_08.html

<1% -

<http://arieffachruddin.blogspot.com/2011/10/kajian-tingkat-motivasi-nelayan.html>

<1% - http://www.academia.edu/27084249/Elastisitas_permintaan_beras

<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/6903/10E00526.pdf.txt;sequence=3>

<1% - http://www.academia.edu/30582124/Uji_Asumsi_Klasik

<1% - <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/download/3894/3536>

<1% - <https://willyoctora.wordpress.com/tag/metode-estimasi/>

<1% - <http://eprints.mdp.ac.id/2111/1/Jurnal-2013200078.pdf>

<1% -
<https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>

<1% -
<https://www.coursehero.com/file/p6rc8kq/3524-Uji-Multikolinieritas-Uji-multikolonieritas-bertujuan-untuk-menguji-apakah/>

<1% -
https://carapandangku.blogspot.com/2011/07/uji-asumsi-klasik-dengan-spss-panduan_04.html

<1% -
<https://blogtutorialspss.blogspot.com/2016/06/uji-asumsi-klasik-dan-propertiesnya.html>

1% - <https://mansenandyyy.blogspot.com/2011/03/analisis-regresi-berganda.html>

<1% - <http://ekonomyslam.blogspot.com/2010/01/analisis-faktor-faktor-yang.html>

4% - <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/proceeding/article/download/168/161/>

<1% - <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/MitraSains/article/download/9885/7857>

<1% -
<https://id.123dok.com/document/6zk7rw4q-pengaruh-biaya-operasional-dan-biaya-kualitas-terhadap-laba-pada-pt-pindad-persero-divisi-tempa-dan-cor.html>

<1% -
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126638-6697-Analisis%20determinan-Analisis.pdf>

<1% - <http://litnastory.blogspot.com/2014/02/ekonometrika.html>

<1% -
<http://nikalakeboys.blogspot.com/2014/01/pengujian-hipotesis-regresi-linier.html>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/68592/1/NASPUB%20hesti.pdf>

<1% - <https://www.academia.edu/28974624/STATISTIK>

<1% -
<https://merahkuning.wordpress.com/2013/01/05/analisis-data-dan-pengujian-hipotesis-dalam-sebuah-penelitian/>

<1% -
<https://id.123dok.com/document/lq583rjq-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-permintaan-pupuk-urea-dan-sp-36-di-indonesia.html>

<1% - http://repository.radenintan.ac.id/1128/4/BAB_III.pdf

1% - <http://akbar-iskandar.blogspot.com/2018/>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/51653/6/BAB_IV%5B1%5D.pdf
<1% - <https://www.konsistensi.com/2014/06/uji-regresi-sederhana-dengan-spss.html>
<1% -
<http://agribisnis.fp.uns.ac.id/wp-content/uploads/2015/01/08-FAKTOR-FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-HARGA-.pdf>
<1% - http://www.academia.edu/9726009/Makalah_Korelasi
1% -
<https://docobook.com/pengaruh-cr-der-dan-tato-terhadap-pbv-dengan-roa-sebagai.html>
<1% - <http://liabriana.blogspot.com/2009/>
<1% -
<http://docplayer.info/108467301-Analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-impor-beras-di-indonesia.html>
<1% -
<https://id.scribd.com/doc/219222469/ANALISIS-FUNGSI-PRODUKSI-TANAMAN-KEDELA-I-pdf>
<1% -
<https://docobook.com/jom-fekon-no-2-vol-2-oktober-2015-1-pengaruh-pajak.html>
<1% -
<https://mafiadoc.com/hubungan-antara-tingkat-pendidikan-dan-jenis-pekerjaan-dengan-5a034d691723dd98607fce7c.html>
<1% -
http://www.academia.edu/13570566/Pengaruh_Struktur_Ekonomi_Pertumbuhan_Ekonomi_Inflasi_dan_Indeks_Persepsi_Korupsi_terhadap_Rasio_Pajak_di_Negara-Negara_ASEAN
<1% -
https://issuu.com/poerever/docs/analisis_pengaruh_variabel_marketing_mix_terhadap
<1% - <http://repository.unand.ac.id/2242/1/3.doc>
<1% -
<https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>
<1% - <https://www.spssindonesia.com/2014/02/download-distribusi-nilai-tabel.html>
1% - <https://blogtutorialsps.blogspot.com/2012/04/uji-autokorelasi.html>
<1% -
<https://gisaputrihaibara.wordpress.com/2012/06/30/uji-penyimpangan-asumsi-klasik/>
<1% -
<https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>
<1% -
http://www.academia.edu/9485890/PENGARUH_RASIO_KEUANGAN_TERHADAP_FINANCIAL_DISTRESS_PADA_PERUSAHAAN_SUB_SEKTOR_ANEKA_INDUSTRI_YANG_TERDAFTAR_DI_BURSA_EFEK_INDONESIA_PERIODE_2009-2011

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/50434644_FAKTOR-FAKTOR_YANG_BERPENGARUH_TERHADAP_JUMLAH_ANG_BEREDAR_DI_INDONESIA_SEBELUM_DAN_SESUDAH_KRISIS_SEBUAH_ANALISIS_EKONOMETRIKA

<1% - http://www.academia.edu/31539383/Proposal_analisis_penyerapan_tenaga_kerja

<1% - <http://st293545.sitekno.com/article/116387/analisis-faktor--faktor-service-quality-yang-mempengaruhi-kepuasan-masyarakat-dalam-pengurusan-raskin-di-kelurahan-buluan-semarang.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ky68np7z-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-realisis-kredit-usaha-rakyat-kur-di-bank-rakyat-indonesia-unit-leuwiliang-kabupaten-bogor.html>

<1% - <http://repository.unair.ac.id/49114/>

<1% - <https://vdocuments.mx/jeb-vol-1-no-1-maret-2007.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/60879/Cover.pdf;sequence=7>

<1% - <https://edoc.site/uji-normalitas-data-statistik-pdf-free.html>

<1% -

https://www.academia.edu/36303390/Pengaruh_Kompetensi_Dan_Budaya_Organisasi_Terhadap_Kinerja_Mengajar_Guru_Sekolah_Dasar_Negeri_Di_Kecamatan_Batam_Kota-Batam

<1% - <https://suctpt0.blogspot.com/2012/11/uji-normalitas.html>

<1% -

<http://repository.unika.ac.id/13395/5/12.30.0307%20Joseph%20Ivanda%20Christianto%20BAB%20IV.pdf>

<1% -

https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/47601/H11lwr_BAB%20III%20Kerangka%20Pemikiran.pdf?sequence=6

<1% - <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2222>

<1% -

http://www.academia.edu/35030053/PENGARUH_KEEFEKTIFAN_PENGENDALIAN_INTERNAL_PERSEPSI_KESESUAIAN_KOMPENSASI_DAN_MORALITAS_INDIVIDU_TERHADAP_KECENDERUNGAN_KECURANGAN_AKUNTANSI_Studi_pada_Perusahaan_Swasta_di_Wilayah_Tangerang_dan_Jakarta

<1% -

<http://st293545.sitekno.com/article/135427/analisis-faktor-faktor-yang-berpengaruh-terhadap-penggunaan-strategi-manajemen-laba-dengan-praktek-income-smoothing---studi-kasus-pada-perusahaan-barang-konsumsi-yang---terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-tahun-20092012.html>

<1% - <https://docobook.com/pengaruh-pengadaan-beras-dan-operasi.html>
<1% -
<https://docobook.com/bab-iv-hasil-penelitian-dan-pembahasan-pada-bab-ini-akan.html>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/148618077.pdf>
<1% -
https://www.academia.edu/32663024/STATISTIKA_INFERENSIAL_Materi_Analisis_Regresi_Linier_Dengan_Software_Aplikasi_SPSS
<1% -
<https://dosen.perbanas.id/wp-content/uploads/2015/05/Regresi-Linier-Berganda-SPSS1.pdf>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/2159/10/Bab%203.pdf>
<1% - [https://eprints.uns.ac.id/13221/1/Publikasi_Jurnal_\(115\).pdf](https://eprints.uns.ac.id/13221/1/Publikasi_Jurnal_(115).pdf)
<1% - <http://garudabangkit.blogspot.com/2011/02/>
<1% -
<https://iman2ndblog.wordpress.com/2013/02/05/pengujian-hipotesis-regresi-linier-berganda-uji-t-uji-f-dan-uji-r-square-penjelasan-lengkap/>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/343898599/analisis-pengaruh-beberapa-variabel-makro-terhadap-laju-inflasi>
<1% -
http://www.academia.edu/28361780/PENGARUH_INFLASI_KURS_RUPIAH_UTANG_LUAR_NEGERI_DAN_EKSPOR_TERHADAP_CADANGAN_DEVISA_INDONESIA_Oleh
<1% -
<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/44589/A07aza.pdf?sequence=1>
<1% - <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MIE/article/download/4534/3909>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/327297185_Pengaruh_Inflasi_Dan_Suku_Bunga_Terhadap_Return_Saham_Dengan_Profitabilitas_Sebagai_Variabel_Intervening_Di_Perbankan_Yang_Terdaftar_Di_Bursa_Efek_Indonesia_Tahun_2013-2015
<1% - http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1821
<1% -
<https://khairilanwarsemsi.blogspot.com/2011/10/pengaruh-kompensasi-kepemimpinan-dan.html>